

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

FSS diselenggarakan sebagai representasi untuk melihat sejarah perjalanan Surabaya, membangun sebuah momentum untuk mengukur diri. Berdasarkan analisis data menggunakan matriks SWOT dapat dirumuskan faktor pendukung dan penghambat dari FSS. Adapun yang menjadi faktor pendukung dari FSS antara lain:

1. FSS merupakan kegiatan yang diprakarsai dan dikerjakan oleh seniman bukan instansi pemerinyahan sehingga tidak ada intervensi dari pemerintah.
2. Lokasi pelaksanaan kegiatan sangat strategis karena berada di pusat kota Surabaya, sehingga mudah untuk dijangkau.
3. Program kegiatan yang dihadirkan beragam (heterogen). Hal ini juga berpengaruh terhadap perluasan *audiance*.
4. Ruang bertemunya berbagai sektor kepentingan: kreatifitas, bisnis, pemerintahan, pendidikan. Sehingga memungkinkan terjadinya perluasan jaringan bagi FSS dan berguna sebagai fasilitator jurnalistik seni bagi wartawan.
5. Kualitas sajian karya sangat diperhatikan dan karya yang disajikan bersifat kontemporer. Sehingga memungkinkan siapa saja untuk menikmati.

Sedangkan faktor penghambat dari FSS adalah:

1. Pengorganisasian selama ini bersifat *incidental management*.
2. Waktu pelaksanaan tiap satu tahun dirasa terlalu pendek mengingat program kegiatan yang dihadirkan beragam.
3. YSS belum melakukan perannya sebagai penanggung jawab dengan baik.

Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk menunjang keberlangsungan FSS antara lain:

1. Mengevaluasi dan membenahi peran YSS selaku penanggung jawab FSS.
2. Membentuk pengurus inti yang memiliki kemampuan manajerial dan wawasan luas serta sifatnya permanen.
3. Membangun ruang sekretariat permanen untuk pendokumentasian (*database*) baik yang sifatnya *hardcopy* maupun *softcopy*.
4. Memperluas jaringan kerja sama.
5. Memperluas dan membangun strategi promosi melalui berbagai media (cetak, elektronik, dan sosial).

B. Saran

Sebagai kegiatan seni yang telah berlangsung secara kontinyu dan berpotensi terhadap perkembangan kesenian dan budaya kota Surabaya maka FSS perlu dipertahankan. Adapun saran yang kiranya dapat dipertimbangkan bagi pengelola FSS kegiatan ini dapat tetap berlangsung antara lain:

1. YSS sebagai penanggung jawab kegiatan perlu melakukan evaluasi kinerja dan peran.

2. Perlu adanya FGD (*focus group discussion*) sebagai media atau fasilitator untuk mempertemukan anggota YSS dan orang-orang yang pernah terlibat dalam pengorganisasian FSS guna membicarakan keberlanjutan dari FSS.
3. Mempertimbangkan kembali waktu pelaksanaan FSS agar kontinyu.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam proses penelitian ini mulai dari persiapan sampai pelaksanaan penelitian di lapangan mengalami beberapa hal yang kurang maksimal sehingga menyebabkan adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memperoleh data dikarenakan data yang ada di lapangan tidak tersedia secara lengkap dan banyak yang hilang.
2. Keterbatasan penelitian ini juga terletak pada metode analisis data. Teknik pengumpulan data dengan wawancara menjadikan skor yang didapat pada analisis data bersifat subyektif. Hal ini kiranya dapat menjadi evaluasi sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan kembali dalam metode analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M Taufiq. (2012), *Manajemen Stratejik Konsep dan Aplikasi*, PT Rajagravindo Persada, Jakarta.
- David, Fred R. (2006), *Strategic Management., Concept and Case 10th ed.*, Salemba Empat, Jakarta.
- Effendi, Usman. (2014), *Asas Manajemen*, PT Rajagravindo Persada, Jakarta
- Fahmi, Irham. (2014), *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*, Alfabeta, Bandung.
- _____. (2014a), *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Falassi, Alessandro. (1987), *Time Out of Time: Essays on the Festival*, University of New Mexico Press, Universitas Michigan.
- Handoko, Hani T. (1999), *Manajemen*, BPEE, Yogyakarta.
- Harding, Hasibuan, S.P. Melayu H. (1984), *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalahnya*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hardjana, Suka. (1995), "Manajemen Kesenian dan Para Pelakunya" dalam *Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.
- Hunger, J. David & Wheelen, Thomas L. (1996), *Strategic Management 5th Edition* atau *Manajemen Strategis*, terjemahan Julianto Agung S. (2003), Andi, Yogyakarta.
- Indrawan, Rully. & Yaniawati, R. Poppy. (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Refika Aditama, Bandung.

Jazuli, Muhammad. (2001), *Manajemen Produksi Seni Pertunjukan*, Yayasan Lentera Budaya, Yogyakarta.

Mawardi, Amang. (2007), *Cak Kadar Sebuah Refleksi Jalan Hidup*, Henk Publishing, Surabaya.

Moleong, Lexy J. (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Murgiyanto, Sal. (26 November 2014), "Membaca Festival, Menyimak IIMF 2014" dalam *Seminar Tata Kelola Seni*, di Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rahmana *et al.* (2012), "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri pengolahan" dalam *Jurnal Teknik Industri Vol. 3 No.1*, Universitas Widyatama, Bandung.

Rangkuti, Freddy. (2014), *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Reksohadiprodjo, Sukanto. (2003), *Manajemen Strategi Edisi 4*, BPF, Yogyakarta.

Salusu, J. (2015), *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*, PT Grasindo, Jakarta.

Soedarsono Sp. (2006), *Trilogo Seni Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

Stoeltje, Beverly J. (1992), *Festival. Folklore, Cultural Performances, and Popular Entertainments*,

Sugiyono. (2014), *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta, Bandung.

Umar, Husein. (2013), *Desain Penelitian Manajemen Strategik: Cara Mudah Meneliti Masalah-masalah Manajemen Strategik untuk Skripsi, Tesis, dan Praktik Bisnis*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Untung, Mediana Rachel & Simatupang, Lastoro Lono. (2010), “Pengelolaan Pertunjukan Musik Pusat Kebudayaan Belanda Erasmus Huis di Indonesia” dalam *Jurnal Musik Vol. 2 no. 1*, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

